

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek pembangunan di masa-masa ini sedang banyak dilaksanakan. Pengadaan infrastruktur tersebut didasari pada jumlah penduduk yang semakin meningkat. Semakin banyak penduduk semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Salah satu kebutuhan di zaman pembangunan seperti ini yaitu adanya fasilitas, baik untuk kesehatan maupun pendidikan. Fasilitas kesehatan tersebut dapat dicontohkan pada pembangunan gedung rumah sakit umum di Kota Magelang.

Pelaksanaan pembangunan gedung rumah sakit umum di Kota Magelang memiliki tahapan seperti proyek konstruksi pada umumnya. Tahapan tersebut dimulai dari pembersihan lahan yang akan digunakan sebagai area kerja dan dilanjutkan dengan proses pembangunan konstruksi gedung. Dalam pekerjaan konstruksi, keselamatan tenaga kerja merupakan suatu hal yang penting di lapangan. Banyaknya permasalahan yang sering terjadi dalam pekerjaan konstruksi menyebabkan pembangunan menjadi terganggu. Hal tersebut tentu akan membuat pekerjaan terlambat dan tidak sesuai rencana. Kecelakaan yang terdapat pada proyek dapat terjadi karena kelalaian pekerja dalam melindungi diri sendiri atau tidak berfungsinya APD sebagai alat pelindung selama pekerjaan berlangsung.

Sistem Manajemen K3 pada pembangunan rumah sakit umum Kota Magelang perlu dianalisis dengan membandingkan pelaksanaan K3 di lapangan dengan beberapa peraturan mengenai SMK3. Peraturan SMK3 yang digunakan diantaranya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2014 serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2018. Dengan adanya analisis sistem K3 tersebut, dapat memberi gambaran mengenai besarnya tingkat risiko K3 serta pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif pada perjaan konstruksi di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah penerapan SMK3 di lapangan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2014 serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2018?
2. Bagaimana hasil penetapan nilai tingkat risiko K3 dalam Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan (Fisik) RSUD Tidar Magelang?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui apakah penerapan sistem K3 di lapangan sudah sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2014 serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2018.
2. Mengetahui hasil tingkat risiko K3 dalam Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan (Fisik) RSUD Tidar Magelang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan Konstruksi

Hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan pihak perusahaan konstruksi untuk meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek yang bersangkutan sehingga pekerjaan proyek dapat berjalan dengan lancar.

2. Pekerja

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan peralatan keselamatan kerja sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun pekerja sendiri.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penyusun untuk diaplikasikan dalam dunia kerja, menjadi sarana pembelajaran penulis, dan dapat memberikan manfaat untuk pembaca.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menunjang spesifikasi rumusan masalah ini, sehingga tidak menyimpang dari segi tujuan, maka perlu dilakukan pembatasan cakupan penelitian. Batasan penelitian tersebut dapat dilakukan seperti berikut..

1. Penelitian mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lokasi penelitian.
2. Lokasi penelitian adalah di Proyek Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Magelang.
3. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data observasi di proyek terkait sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2014 serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2018 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.
4. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.
5. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dan *interview* atau wawancara yang bermaksud untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan SMK3 di proyek terkait.
6. Penelitian dilakukan pada saat jam kerja proyek.